

LAMPIRAN

Pedoman Observasi

1. Tujuan Observasi

Mengumpulkan informasi mengenai peran dan fungsi tongkonan dalam mendukung praktik pastoral konseling keluarga di Masyarakat Lembang Maroson.

2. Fokus Pengamatan

- a. Kegiatan Keluarga yang berlangsung di tongkonan (rapat, musyawarah, kebersamaan)
- b. Partisipasi setiap anggota keluarga
- c. Wujud solidaritas dan gotong royong.

3. Nilai Edukatif dan Interaksi Keluarga

- a. Pewarisan nilai, orma, serta tradisi di Tongkonan
- b. Upaya membangun keharmonisan keluarga
- c. Sikap saling mendukung dan terbuka antara anggota.

Pedoman Wawancara

1. Menurut bapak/ibu apa itu tongkonan?
2. Menurut bapak/ibu bagaimana peran tongkonan dalam kehidupan keluarga dalam lembang maroson?
3. Menurut bapak/ibu bagaimana hubungan keluarga dalam tongkonan di lembang maroson?
4. Menurut bapak/ibu apa itu media?
5. Menurut bapak/ibu, sejauh mana peran tongkonan sebagai media dalam menyelesaikan masalah-masalah keluarga yang ada di tengah-tengah masyarakat tongkonan?
6. Menurut bapak/ibu apa itu pastoral?
7. Apa harapan bapak/ibu tentang pelayanan pastoral dalam lingkup tongkonan?
8. Menurut bapak/ibu Apa itu konseling?
9. Apa harapan bapak/ibu tentang pelayanan konseling dalam lingkup tongkonan?
10. Menurut bapak/ibu Apa itu pastoral konseling
11. menurut bapak/ibu apa itu keluarga?
12. Menurut pandangan bapak/ibu sejauh mana hubungan kekeluargaan dibangun dalam tongkonan? (komunikasi, keharmonisan)

TRANSKRIP WAWANCARA YUNUS

Maroson, 7 Juni 2025

P: Selamat Siang nenek, bagaimana kabar (*umba nakua kareba?*)

S: Selamat siang, kabar baik (*kareba melo sia*)

P: Oo melo siamo to ke kareba melo sia ambe' (*Syukur kalau kabar baik*)

S: Iya begitulah kira-kita (*Iyo na susi mo yato*)

P: Maksud kedatangan saya ingin meneliti tentang tongkonan dan ingin bertanya beberapa hal kepada nenek (*rampona' lamaneliti na den pira-pira apa lakupekutanaan*)

S: o ia, boleh. Mau bertanya tentang apa? (*oo ia, nalamatumba ori, di jawab yake bisa di jawab, yake tae' bisa to koo..*)

P: Ia nek, mungkin sudah bisa dimulai jikalau nenek tidak mempunyai kesibukan (*mbai bisa mo dipamula ke tae' sia kesibukanmi te*)

S: Ia, tidak apa-apa, silahkan (*oiyo nalama'apaori*)

P: Menurut nenek apa itu tongkonan?

S: Tongkonan merupakan persatuan keluarga atau biasa disebut tempat asal mula lahirnya nenek moyang (*yake aku yatu tongkonan disanga banua kasipulungan, yamo nanai nenekta dadi*)

P: Menurut nenek nilai apa saja yang terkandung dalam tongkonan?

S: Nilai yang terkandung dalam tongkonan misalnya Persekutuan keluarga
(kasiturusanna tomassiulu' tu tau dadi dio mai tongkonan yato)

P: Menurut nenek apa hubungan antara tongkonan dan kekeluargaan?

S: Tongkonan merupakan simbol ikatan kekeluargaan dalam masyarakat Toraja. Setiap anggota keluarga yang memiliki hubungan darah tetap terikat dengan Tongkonan asalnya, walaupun sudah tinggal di tempat lain. Di sanalah nilai kebersamaan, gotong royong, dan tanggung jawab terhadap keluarga besar terus dijaga dan diwariskan."

P: Menurut nenek bagaimana peran tongkonan dalam kehidupan keluarga?

S: Peran tongkonan salah satunya adalah menyelesaikan masalah. dalam tongkonan (*ko yamo to yake lan keluarga na den kasisalan dadi, kami bangsiammo to selesaikanni*)

P: Menurut nenek apa itu media?

S: Saya tidak paham dengan media

P: Media itu sebagai tempat atau Inan Nek. (*memberikan gambaran tentang media*)

S: Ya menurut saya seperti tongkonan, tempat penyelesaian masalah (*kosama bangsia to tongkonan*)

P: Menurut nenek sejauh mana peran tongkonan sebagai media konseling keluarga dalam menyelesaikan masalah-masalah keluarga yang ada di tengah-tengah masyarakat tongkonan?

S: Dalam tongkonan, rumpun keluarga menyelesaikan masalahnya sendiri dengan cara menyelesaikan dengan secara kekeluargaan, jadi kalau tidak bisa terselesaikan maka diserahkan kepada lembang dan jikalau lembang tidak mampu maka diserahkan kepada camat. *(yake kami yanna den apa misalnya den masalah ko kami bangsia kami selesaikanni to, yanna tae' ki mampu ki sorong lako lembang, yanna lembang tae' na mampu na sorong lako camat)*

P: Menurut nenek apa itu pastoral?

S: Saya tidak mengerti apa itu pastoral

P: yatu disanga pastoral kennanu' pelayanan gereja atau penggembalaan yang dilakukan oleh pemimpin gereja khususnya pendeta untuk memberikan kepedulian terhadap keluarga dalam segi membimbing atau mendampingi keluarga yang menghadapi berbagai dinamikan kehidupan.

S: Yake aku yake dikua pastoral tu pelayanan dio mai gereja ko disanga toda' pendampingan to, na susimo tumukua ko mendampingi atau pendampingan.

P: Khusus dalam keluarga nenek, apakah pernah terjadi pendampingan pastoral?

S: kalau dalam keluarga kami, belum pernah terjadi pendampingan pastotal

P: Menurut nenek Apa itu konseling?

S: Saya tidak paham tentang konseling

P: Yate di sanga konseling misalnya yake den masalah pasti den tudisanga konselor misalnya yamo tu tau ma'pameloi keden masalah na yatu disanga konseli tu tau den masalahna.

S: Menurut saya konseling sama dengan penyelesaian masalah. (ko sama bang siamo to kelan tongkonan, ko kami mo temai tu pasipa'kadai ke den masalah lan keluarga.)

P: Apakah pernah terjadi kegiatan konseling dalam tongkonan ?

S: Kalau konseling tidak pernah, hanya saja penyelesaian masalah yang pernah terjadi beberapa kali.

P: Siapa yang terlibat di dalam proses tersebut?

S: Pak lembang, ambek tondok/tua-tua adat, dan keluarga yang terlibat dalam masalah tersebut.

P: Apa itu pastoral konseling?

S: bedaraka to ina' to dikua pastoral sola konseling?

P: yate pastoral konseling gabungan to da'dua ina',

S: yake ku anga'na tu susi bang sia ke dikua penyelesaian masalah kela (berarti dapat diartikan penyelesaian masalah)

P: Apa itu keluarga

S: Menurut saya keluarga adalah rumah tangga, tentunya dalam tongkonan itu kita mempunyai sila-sila keluarga.

P: Sejauh mana hubungan kekeluargaan di bangun dalam tongkonan?

S: Dalam kekeluargaan itu perlu saling membantu, misalnya ada kegiatan besar disanalah hubungan kekeluargaan dapat dilihat.

TRANSKRIP WAWANCARA MARTINUS

Maroson, 8 Juni 2025

P: Selamat Siang pak, bagaimana kabar ? (*selamat siang ambe', umba nakua kareba?*)

S: Selamat siang, kabar baik (*selamat siang juga, kareba melo sia*)

P: Lagi ngapain pak, apakah bapak sibuk? (*Apamora dipogau' te, mbai sibuk komi?*)

S: Iya begitulah kira-kita, ada sedikit kerjaan dari kantor ini nak (*denpa te jaman damai kantor ku jama sattu' ee*)

P: Oo iya

S: Silahkan duduk di dalam rumah, barangkali istri saya ada di dalam. (*Indeko lan banua madokko e, mbai lan sia mama'na*)

P: Oo iya pak, terimakasih. (*masuk kedalam rumah*)

S: Ada keperluan apa? (*Apamora tu parallu*)

P: Maksud kedatangan saya ingin meneliti tentang tongkonan dan ingin bertanya beberapa hal kepada bapak

S: Tongkonan? Tentang apa?

P: Iya pak, mungkin sudah bisa dimulai jikalau bapak tidak mempunyai kesibukan (*mbai bisa mo dipamula ke tae' sia kesibukanmi te*)

S: Iya, silahkan.

P: Menurut bapak apa itu tongkonan?

S: Menurut saya tongkonan itu biasa dikatakan bahwa rumah.

P: kalau dikatakan bahwa tongkonan itu bukan sekedar bangunan pak, apa pendapat bapak mengenai tongkonan?

S: Tentu yang dikenal orang itu tongkonan adalah rumah, tapi betul bahwa tongkonan itu adalah tempat berkumpulnya keluarga secara turun temurun, misalnya kita di lembang kita ada beberapa tongkonan, biarpun Dimana kita berada baik dalam kampung sendiri atau kita keluar dari maka tongkonan kita tetap disini.

P: Baik pak, menurut bapak, nilai apa saja yang terkandung dalam tongkonan?

S: menurut saya nilai yang terkandung dalam tongkonan tentunya kekeluargaan, kebersamaan, gotong royong,

P: Menurut bapak apa hubungan antara tongkonan dan kekeluargaan?

S: Seperti yang saya katakan tadi bahwa dalam tongkonan itu tentunya keluarga saling memberi dukungan, saling membantu dalam mengangkat segala pekerjaan baik pekerjaan dalam rumah tangga maupun dalam adat-adat, misalnya rambu tuka' atau rambu solo'

P: Menurut bapak bagaimana peran tongkonan dalam kehidupan keluarga?

S: menurut saya kalau dikatakan peran tentunya jadi tempat pengambilan Keputusan dalam melakukan segala sesuatu, misalnya akan melakukan rambu tuka' atau rambu solo' pastinya itu akan dibicarakan dalam tongkonan

P: Menurut bapak/ibu apa itu media? Dalam artian ini pak media itu semacam tempat kalau dibahasakan dalam Bahasa Toraja "inan"

S: Menurut saya media adalah alat komunikasi yang digunakan dalam keseharian kita. *(kusanga yake dikua media yate mai alat-alat elektronik, yamo temai HP dipake allo-allo)*

P: Iya pak, kalau dikatakan Tongkonan sebagai media bagaimana menurut pandangan bapak tentang media?

S: Kalau dikatakan tempat berarti sama saja dengan arti tongkonan yaitu tempat pengambilan Keputusan. Kalau dalam artian tongkonan sebagai tempat sudah cocok

P: Menurut bapak sejauh mana peran tongkonan sebagai media dalam menyelesaikan masalah-masalah keluarga yang ada di tengah-tengah masyarakat tongkonan?

S; tongkonan memiliki peran penting karena menjadi tempat keluarga berkumpul. Jika ada masalah atau persoalan dalam keluarga, biasanya dibahas dan diselesaikan Bersama disana. Para orang tua dan anggota keluarga lainnya duduk

Bersama untuk mencari jalan keluar atau Solusi, jadi tongkongan bukan hanya rumah adat tetapi juga tempat penyelesaian masalah keluarga.

P: Menurut bapak apa itu pastoral?

S: Menurut saya pastoral itu yang sering dilakukan oleh pendeta di gereja-gereja misalnya pelayanan pastoral pada orang yang mau menikah seperti yang dilakukan kepada anak saya kemarin, berarti bisa dikua memberi pendampingan sebelum memasuki rumah tangga, yakelan keluarga dikua yatu pastoral pelayanan Rohani dari gerejayang di pimpin oleh pendeta, datang untuk membimbing keluarga.

P: Menurut bapak Apa itu konseling?

S: Kalau konseling menenutku yake den masalah ta pasti den tau dinai curhat, diceritakan tu masalah ta lako te tau nab isa ben ki Solusi, tapi yake disanga konseling jarang tau pahangi saba' menurutku pendeta manna pi yato bisa pogau'i lako anggota jemaat na.

P: Apa itu pastoral konseling?

S: Kalau saya simak sama seperti tadi bahwa itu penyelesaian masalah. Susi bang sia to dikua ina' kumua penyelesaian masalah, ada seseorang yang bantu kita keluar dari masalah kita.

P: Menurut bapak apa itu keluarga?

S: Menurut saya keluarga adalah darah daging kita, misalnya saya sebagai bapak kepala keluarga, istri saya dan kami mempunyai anak-anak maka disebut keluarga. Keluarga itu orang terdekat kita, tempat kita berbagi baik suka maupun duka.

P: Sejauh mana hubungan kekeluargaan di bangun dalam tongkonan?

S: Tadi dikatakan bahwa tongkonan itu adalah tempat berkumpulnya anggota keluarga, hubungan kekeluargaan ini tentu kita usahakan supaya kita tetap berkomunikasi dengan baik dan hubungan kekeluargaan dijaga dengan erat.

TRASKRIP WAWANCARA M (Inisial Narasumber)

Maroson, 8 Juni 2025

P: Selamat sore tante

S: Selamat sore

P: Maksud kedatangan saya ingin meneliti tentang tongkonan dan ingin bertanya beberapa hal kepada tante sesuai yang saya sudah sampaikan kemarin-kemarin.

S: Oo ia silahkan, tidak masalah bagi saya selagi saya bisa jawab.

P: Ia tante, mungkin sudah bisa dimulai karena ini sudah sore juga

S: Ia boleh

P: Menurut ibu apa yang dimaksud dengan tongkonan? (yake passanganmi apara tu disanga tongkonan?)

S: Menurut saya tongkonan itu tempat berkumpulnya keluarga besar yang lahir disitu, bisa juga disebut sebagai rumah tapi maknanya keluarga (*yake menurutku yatu tongkonan dinai sirimpun kita keluarga, tapi bisa duka dikua banua tapi yake maknana te tongkonan kasiuluran yah*)

P: Menurut ibu nilai apa saja yang terkandung dalam tongkonan?

S: Yang dikenal dari tongkonan itu pastinya kekeluarganya dan adatnya.

P: Menurut ibu bagaimana peran tongkonan dalam kehidupan keluarga?

S: Tongkonan itu tempat kami berkumpul sebagai keluarga, semua urusan penting dibicarakan disitu. Jadi tongkonan dan kekeluargaan itu tidak bisa dipisahkan.

P: Menurut ibu apa itu media?

S: Menurut ibu apa itu media?

P: Media itu sebagai tempat atau Inan ibu, menurut ibu bagaimana ?*(memberikan gambaran tentang media)*

S: Mungkin sama artian dengan rumah atau tongkonan. *(ko mbai ya bangsiamu para' tu disanga banua ba'tu tongkonan)*

P: Menurut ibu, sejauh mana peran tongkonan sebagai media dalam menyelesaikan masalah-masalah keluarga yang ada di tengah-tengah masyarakat tongkonan?

S: Tongkonan itu tempat keluarga besar berkumpul, kalau ada masalah dalam keluarga, biasanya diselesaikan disana dan disitu keluarga duduk Bersama untuk mendengarkan pendapat orang tua atau tua-tua adat.

P: Menurut ibu apa itu pastoral?

S: Menurut saya pastoral itu pendampingan gereja. Saya tidak terlalu mengerti dengan pastoral, hanya saja itu yg sering saya dengar tentang pastoral.

P: Pastoral adalah pelayanan gereja atau penggembalaan yang dilakukan oleh pemimpin gereja khususnya pendeta untuk memberikan kepedulian terhadap keluarga dalam segi membimbing atau mendampingi keluarga yang menghadapi berbagai dinamika kehidupan.

S: Iya itu yang saya pernah dengar tapi saya tidak paham apa itu pastoral.

P: Jadi, ibu tidak mengerti apa yang dimaksud dengan pastoral.

S: Iya, saya kurang mengerti karena tidak pernah terlibat dalam kegiatan pastoral .

(tae' kupaham to saba' tae' len na dibela terlibat lan jadi tae' di paham)

P: Menurut ibu Apa itu konseling?

S: Saya juga tidak paham dengan konseling karena tidak pernah dengar apa itu konseling.

P: Yate di sana konseling misalnya yake den masalah pasti den tudisanga konselor misalnya yamo tu tau ma'pameloi keden masalah na yatu disanga konseli tu tau den masalahna.

S: oo berarti sama bangsa toda' to tu pastoral na konseling, sama-sama mendampingi. Tae' ku bela rangi tu disanga konseling.

P: Apa itu pastoral konseling? (menjelaskan pengertian pastoral konseling)

S: ko sama bang sia to pendampingan keluarga

P: Menurut ibu apa itu keluarga?

S: Ya kita yang terdiri dari orang tua dan anak atau keturunan, kennanu' misa' rara ki' (kita satu darah)

P: Sejauh mana hubungan kekeluargaan di bangun dalam tongkonan?

S: Keluarga itu yang selalu Bersama, kalau dikatakan kaitannya ya tentu kita di tongkonan itu bukan hanya yang serumah tapi semua yang punya ikatan keluarga meskipun tinggal jauh atau dekat dari kita.

TRANSKRIP WAWANCARA SERLY SUMBUNG

Maroson, 27 Juni 2025

P: selamat sore

S: selamat sore, indeko madokko ee (duduk disini)

P: iya kurre (terimakasih)

S: apamora parallu (ada perlu apa)

P: lamekutana-tana pa' tentang tongkonan, mbai na sibuk komi (saya ingin bertanya sedikit tentang tongkonan, apakah kamu tidak sibuk)

S: o iyo, ah tae' siara, mane mangka na' pakande bai to (saya tidak sibuk, saya baru selesai memberi makanan babi)

P: oo iyo, mbai tapamula bang mi kela (apakah sudah bisa dimulai?)

S: iya

P: Menurut ibu ap aitu tongkonan?

S: uh, yaomora to', umba dikua bahasakanni le'?

P: bahasakan bahasaa sehari-hari bang mi, na akumora dako' terjemakanni to' (menggunakan Bahasa biasa saja, nanti saya yang artikana)

S: Kennanu' yate tongkonan, sebuah tempat atau inan pa'misan tobuda atau lambang pemersatu keluarga (tempat berkumpulnya orang banyak)

P: sejauh mana peran keluarga dalam tongkonan?

S: umbu susi to? (bagaimana itu)

S: Peran Tongkonan menurut saya mempersatukan rumpun keluarga, yake kita lan keluarga ko nangla susi bangmiki'to, pasti kadang den na den sisengkean. (Ketika kita dalam kekeluargaan tentunya tidak lepas dari kata marahan)

P: Ketika dikatakan media, menurut ibu apa itu media?

S: media itu alat komunikasi,

P: iya, yake dikua yate tongkonan disanga inan, menurutmi umbu susi to? (apa yang dimaksud dengan tempat?)

S: ko cocok mi itu tongkonan, jika ada masalah harus dibawa ke tongkonan dan diselesaikan di tongkonan ko disanga mo to tempat penyelesaian masalah.

P: menurut mi ibu, sejauh mana peran tongkonan dijadikan sebagai tempat penyelesaian masalah?

S: sejauh mana peran?

P: iya,

S: umbara ladikua pokadai titi' oh, memang tongkonan sangat berperan dalam menyelesaikan masalah, kalau saya sebagai majelis pasti saya berperan dalam penyelesaian masalah hadir sebagai majelis gereja dalam menyelesaikan masalah.

P: menurut ibu apa itu pastoral, mitandairaka tu di sanga pastoral?

S: Bimbimbang, iya bimbingan. Ini pastoral biasanya kami lakukan di gereja tentang baptisan anak-anak, yake pastoral pernikahan tae' akan dipatama to.

P: yakelan tondok kedikuai ma'pastoralki' lan tondok atau lan keluarga tongkonan? apa harapan ibu Ketika tongkonan dikatakan sebagai tempat pastoral.

S: ya saya berharap semoga tongkonan juga mengerti tentang pastoral dan bekerjasama dengan gereja, kenala dibahasa toraya ka tu dikua supaya ada Kerjasama aluk dan adat, kan aluk itu gereja, aluk itu tongkonan.

P: mm, yake konseling? Menurutmi apakah disanga konseling? (apa yang dimaksud dengan konseling)

S: yake konseling apaomora titi'o, sebagai pendamping. Kalau didalam menyelesaikan masalah ini bagus diterapkan supaya tongkonan tetap Bersatu agar tidak terpecah belah jika ada pendampingan konseling. Tapi masussa duka karena tae' dipaham tongan te konseling (tapi gak rumit kita praktekan karena kita tidak paham betul apa ini konseling) tapi sebenarnya bagus kalau misalnya saya sering ikut pelatihan-pelatihan atau seminar gereja pasti ada itu materi tentang pelayanan konseling dibahas.

P: kalau dikatakan pastoral konseling bagaimana pemahaman ibu?

S: tentu kedikuai pastoral konseling ko dilibatkan mo to ina' to, tu pengertianna pastoral sola konseling, berarti pastoral konseling ini adalah ada pendampingan atau pembinaan untuk membantu seseorang melihat permasalahannya atau membantu keluar dari masalahnya.

P: menurut ibu apa itu keluarga?

S: keluarga itu satu kesatuan yang utuh, berarti tidak ada orang lain yang masuk

P: tidak ada orang lain yang masuk? Bagaimana itu ibu?

S: ya tidak ada orang lain artinya tidak ada orang lain kecuali kita yang punya ikatan darah daging

TRANSKRIP WAWANCARA Pdt. NOVA RISA,S.Th.

Maroson, 28Juni 2025

P: Selamat pagi ibu

S: Pagi, silahkan masuk nak

P: Iya ibu, terimakasih.

S: Tama umba kominai?

P: Tama domai kampus ibu

S: Oo, mohon maaf kemarin saya tidak bisa karena saya capek sekali pulang dari acara tomangrara

P: Ooiya ibu, tidak apa-apa.

S: Kampai sattu' le (tunggu sebentar yah)

P: Iya ibu

S: Apamora lami pekutanan te?(apa yang ingin dipertanyakan)

P: Lamekutana na' tentang tongkonan ibu (saya ingin bertanya tentang tongkonan ibu)

S: Ooiya, semoga saya bisa jawab

P: Iya ibu, apakah kita sudah bisa mulai?

S: Iya silahkan

P: menurut ibu apa itu tongkonan?

S: tongkonan adalah rumah orang toraja rumah tempat Bersama-sama Dimana tidak hanya satu dua orang yang menempatnya, tapi da beberapa rumpun keluarga yang membangun rumah adat tersebut, dalam membangun rumah itu atau hidup dalam beberapa orang menunjukkan bahwa adanya kebersamaan, kegotongroyongan saling menopang, dan tentunya mewujudkan yang namanya kasih, karena rumah tongkonan itu menggambarkan banyak banyak orang didalamnya artinya melakukan secara Bersama-sama dan dilakukannya itu menurut Keputusan Bersama-sama

P: kalau dikatakan bagaimana peran tongkonan dalam keluarga ini misalnya dalam keluarga ada konflik atau permasalahan, bagaimana peran tongkonan dalam penyelesaian masalah ini,

S: jadi seperti yang saya katakan tadi itu rumah tongkonan tidak hanya dibangun satu atau dua orang tapi tentunya ada beberapa turunan yang ada di dalam atau nenek sehingga menjadi banyak dan dilakukan secara Bersama-sama, dan setiap apa yang akan dikerjakan Bersama-sama dan akan dilakukan maka diputuskan secara bersama-sama. Jadi Ketika ada konflik itu terjadi dalam rumah tongkonan maka kebersamaan itu tetap diwujudkan artinya tidak menudukung yang salah atau yang benar tetapi menyelesaikan secara Bersama-sama, dan tidak

membiarkan masalah itu semakin melebar atau ee tidak merasa bahwa tannia ko siulu'ku (kamu bukan saudaraku) tapi kasih dan kebersamaan yang mewujudkan kebersamaan jadi Ketika ada konflik tetap mewujudkan persaudaraan itu sehingga tidak mengatakan siapa kau siapa saya tetapi misa' riki' lan banua(kita satu dalam rumah) dalam artian seperti kita bersaudara sekalipun mungkin dua nenek atau tiga nenek tetapi tetap seperti adek dan kakak dan itu adalah ya harus seperti itu, mewudutkan hubungan dan kekerabatan kekeluargaan yang erat sehingga ada yang salah di tolong supaya dibenarkan, dan Ketika ada yang merasa dirinya kurang maka yang lainnya melengkapi dan menyelesaikannya secara Bersama-sama. Sama halnya Ketika kita mempunyai masalah cesara pribadi dalam rumah tangga kita tidak mungkin kita biarkan untuk terus berlarut-larut tetapi bagaimana menyelesaikannya secara Bersama-sama dan duduk secara Bersama-sama untuk menyelesaikannya untuk mengambil kesepakatan musyawarah dan tetap ada yang Namanya musyawarah.

P: ketikan dikatakan tongkonan sebagai tempat, Menurut ibu, ap aitu media.

S: media tongkonan?

P: iya

S: ya saya setuju kalau tongkonan itu jadi tempat atau sarana karena Ketika kita mau melakukan sesuatu contohnya ee pernikahan ka atau kematian ka atau sesuaatu hal yang harus diambil Keputusan Bersama-sama dalam satu rumpun

keluarga dalam tongkonan itu, maka lebih elok dan lebih matokko atau berwibawa Ketika dilakukan dirumah tongkonan. jadi media ini dilakukan untuk menyelesaikan sesuai yang baik ataupun jika ada masalah, jadi sarana untuk melakukan pembicaraan baik secara pribadi maupun secara umum dan juga sarana untuk.. ya pokoknya untuk melakukan segala sesuatu Bersama dalam satu rumah keluarga itu.

P: Menurut ibu apa itu pastoral?

S: Pastoral itu bimbingan, yah bimbingan atau bagian dari pendampingan, dan juga bagian dari pembinaan. Tapi yang lebih dekat itu ialah membimbing, mengarahkan.

P: Apa itu konseling

S: Ya kalau konseling ya beda-beda tipis dengan pastoral si, tapi yang lebih proaktif itu yang jelas yang memberikan pastoral, semacam kami pendeta yang melakukan pembinaan itu pastoral, kalau konseling itu wadah atau sarana untuk kita menceritakan kita sebagai orang yang dikonseling, menceritakan apa yang menjadi masalah atau pergumulan yang kita alami, ya konseling itu tempat untuk mendapatkan jalan atau apa yang sedang kita alami, kita dibantu untuk mengelolah masalah kita ya itu konseling,

P: Kalau pastoral konseling, bagaimana pemahaman ibu?

S: Ya pastoral konseling, eh bimbingan untuk mengarahkan seseorang, mengelolah maslaahnyanya bukan menyelesaikan sehingga bisa selesai

P: Menurut ibu ap aitu keluarga?

S: Keluarga? Menurut saya keluarga adalah bagian dari diri kita Dimana kitab isa menyampaikan segala sesuatu, beraktifitas Bersama-sama, berceritakan apa yang kita alami, menerima yang apa adanya di dalam keluarga kita, keluarga itu yang sangat terdekat dengan kita yang sampai kapan pun tidak bis akita lupakan. Ya beda kalau teman dan sahabat tapi keluarga yang mempunyai hubungan yang erat satu sama lain yautu keluarga.

P: Apa harapan ibu mengenai tongkonan ini ketikan dikatakan dapat dijadikan sebagai media atau tempat pastoral konseling .

S: Ya jika itu dilakukan ya saya berharap tidak terjadi perceraian, kekerasan, tidak terjadi keakuan dan orang-orang di dalam hidup damai, sehat secara jasmani dan Rohani. Ketikan dikatakan tongkonan ini layak digunakan sebagai media pastoral konseling y aitu tergantung dari keluarga sendiri, kalau bagi keluarga dan jika ada masalah dalam satu rumpun keluarga itu maka lalu mereka menyelesaikannya dalam rumah tongkonan Bersama dengan majelis gereja, Bersama dengan yang dituakan dalam tondok, maka itu layak di gunakan, tapi kadang juga ada orang yang menolak karena noka' mariga tu tongkonanna (tidak mau kotor) karena dia merasa bahwa tongkonan mereka itu bersih, dan menurut mereka nakua noka'

kan kami ladi panokko' inde te,sia ladisipa'kadai inde saba' itu urusan pribadi, tapi bagi saya itulah fungsi tongkonan sebenarnya. Fingsi tongkonan itu menyelesaikan entah itu masalah secara pribadi dalam satu rumpun keluarga.